

**HUBUNGAN HIGIENE PERORANGAN DENGAN  
GANGGUAN PENYAKIT KULIT PADA PETUGAS  
KEBERSIHAN DI KOTA MARTAPURA  
TAHUN 2021**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

**EGA DWI PUTRI KOGA**

**NIM 702018036**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

# HUBUNGAN HIGIENE PERORANGAN DENGAN GANGGUAN PENYAKIT KULIT PADA PETUGAS KEBERSIHAN DI KOTA MARTAPURA TAHUN 2021

Dipersiapkan dan disusun oleh

**Ega Dwi Putri Koga**

**NIM : 702018036**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 15 Februari 2022

**Mengesahkan**



**dr. Siti Rohani, M.Biomed**  
Pembimbing Pertama



**dr. Putri Zalika Kesuma, M.Pd.Ked**  
Pembimbing Kedua



**Dekan  
Fakultas Kedokteran**  
**dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes**  
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 15 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



**(Ega Dwi Putri Koga)**

NIM. 702018036

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan Higiene Perorangan Dengan Gangguan Penyakit Kulit Pada Petugas Kebersihan di Kota Martapura Tahun 2021. Kepada unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya:

Nama : Ega Dwi Putri Koga  
NIM : 702018036  
Program Studi : Pendidikan Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), medistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang  
Pada tanggal : 15 Februari 2022  
Yang menyetujui,

  
**(Ega Dwi Putri Koga)**

## ABSTRAK

Nama : Ega Dwi Putri Koga  
Program Studi : Pendidikan Kedokteran  
Judul : Hubungan Higiene Perorangan dengan Gangguan Penyakit Kulit pada Petugas Kebersihan di Kota Martapura Tahun 2021

Kebersihan perorangan (*personal hygiene*) adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Penyakit yang dapat timbul akibat tidak terjaganya kebersihan diri yaitu dapat memicu timbulnya penyakit kulit baik yang infeksi dan non-infeksi. Penyakit kulit memiliki prevalensi antara 20% – 80% di seluruh Indonesia. Berdasarkan data WHO menyebutkan bahwa kasus penyakit kulit akibat kerja diseluruh dunia sekitar 40% dan 80% - 90% di antaranya adalah dermatitis kontak iritan dan dermatitis kontak alergi. Penelitian ini merupakan studi analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara *personal hygiene* dengan gangguan penyakit kulit pada petugas kebersihan di Kota Martapura. Hasil dari penelitian ini setelah dilakukan uji statistik adalah adanya hubungan antara *personal hygiene* dengan gangguan penyakit kulit pada petugas kebersihan di Kota Martapura dengan nilai  $P=0,010$  ( $<0,05$ ). Penelitian ini juga menilai kualitas *personal hygiene* yang dimiliki para petugas kebersihan di Kota Martapura dan didapatkan hasil sebagian besar petugas memiliki *personal hygiene* yang baik 51 orang (91,1%). Pada penelitian ini didapatkan beberapa petugas kebersihan mengalami gangguan penyakit kulit yaitu sebanyak 6 orang (10,7%) dengan diagnosa penyakit kulit yang banyak diderita pada petugas kebersihan ini adalah Tinea.

**Kata kunci:** Petugas Kebersihan, *Personal Hygiene*, Penyakit Kulit

## ABSTRACT

Name : Ega Dwi Putri Koga  
Study Program : Medical Education  
Title : Relationship between Personal Hygiene and Skin Disease Disorders in Cleaning Officers in Martapura City in 2021

Personal hygiene is an action to maintain cleanliness and health for Individual physical and psychological. Low personal hygiene can trigger skin diseases, both infectious and non-infectious. Skin disease has a prevalence between 20% - 80% in Indonesia. Based on datas by WHO cases of occupational skin diseases are around 40% worldwide, and 80% - 90% of them are irritant contact dermatitis and dermatitis allergy. Methods of This research is an observational analytic study with a cross sectional design. The purpose of this study was to determine there is a relationship between personal hygiene and skin disease disorders in cleaning officers in Martapura City. The results of this study after statistical tests, there was a relationship between personal hygiene and skin disease disorders in Martapura City janitors with a P value = 0.010 (<0.05). This study also assessed the personal hygiene quality of the cleaning officers in the city of Martapura and the results showed that most of the officers had good personal hygiene 51 people (91.1%). In this study, 6 cleaning officers had skin disease with a diagnosis mostly was Tinea.

**Keywords:** Cleaning Officer, Personal Hygiene, Skin Disease

## KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tentang **“Hubungan Higiene Perorangan Dengan Gangguan Penyakit Kulit Pada Petugas Kebersihan di Kota Martapura Tahun 2021”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked). Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejujunya keimanan.
2. Kedua orang tua yang selalu memberi dukungan materil maupun spiritual.
3. Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. dr. Siti Rohani, M.Biomed selaku pembimbing I.
5. dr. Putri Zalika Kesuma, M.Pd.Ked selaku pembimbing II.
6. dr. Ratika Febriani, M.Biomed selaku penguji.
7. Teman-teman yang sudah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung peneliti dan semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.

Palembang, 15 Februari 2022



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1. Tujuan Umum .....	3
1.3.2. Tujuan Khusus .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	3
1.4.2. Manfaat Praktis .....	3
1.5. Keaslian Penelitian .....	4

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Petugas Kebersihan .....	5
2.1.1. Pengertian .....	5
2.1.2. Tugas Petugas Kebersihan .....	5
2.2. Kulit.....	5
2.2.1. Definisi .....	5
2.2.2. Anatomi Kulit .....	6
2.2.3. Fisiologi Kulit .....	7
2.3. Gangguan Penyakit Kulit .....	9
2.3.1. Definisi .....	9
2.3.2. Jenis-jenis Penyakit Kulit .....	9
2.3.3. Penyebab Penyakit Kulit .....	15
2.4. <i>Personal Hygiene</i> .....	16
2.4.1. Definisi dan Tujuan .....	16
2.4.2. Tindakan <i>Personal Hygiene</i> .....	16
2.4.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Personal Hygiene</i> .....	18
2.5. Kerangka Teori .....	19
2.6. Hipotesis .....	20

### **BAB III. METODE PENELITIAN**



3.1. Jenis Penelitian .....	21
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
3.2.1. Waktu Penelitian .....	21
3.2.2. Tempat Penelitian.....	21
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	21
3.3.1. Populasi Target .....	21
3.3.2. Populasi Terjangkau .....	21
3.3.3. Sampel dan Cara Pengambilan Sampel .....	21
3.3.4. Inklusi dan Eksklusi .....	22
3.4. Variabel Penelitian .....	22
3.5. Definisi Operasional .....	22
3.6. Cara Pengumpulan Data .....	23
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	23
3.7.1. Cara Pengolahan Data .....	23
3.7.2. Analisis Data .....	24
3.8. Alur Penelitian .....	25
3.9. Jadwal Penelitian .....	26
3.10. Anggaran Biaya Penelitian .....	26
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian.....	27
4.1.1. Distribusi Usia Responden .....	27
4.1.2. Penilaian <i>Personal Hygiene</i> dan Kejadian Gangguan Penyakit Kulit.....	28
4.1.3. Analisa Bivariat <i>Personal Hygiene</i> dengan Gangguan Penyakit Kulit Pada Petugas Kebersihan .....	30
4.2. Pembahasan .....	30
4.2.1. Usia .....	30
4.2.2. Pendidikan Terakhir .....	32
4.2.3. <i>Personal Hygiene</i> .....	33
4.2.4. Gangguan Penyakit Kulit .....	33
4.2.5. Hubungan <i>Personal Hygiene</i> Dengan Gangguan Penyakit Kulit .....	36
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	38
5.2. Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>43</b>
<b>BIODATA RINGKAS ATAU RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian .....	4
Tabel 2.1. Jenis - Jenis Pioderma dan Etiologinya .....	12
Tabel 3.1. Definisi Operasional .....	22
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian .....	26
Tabel 3.3. Anggaran Biaya Penelitian .....	26
Tabel 4.1. Distribusi Usia Petugas Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Kota Martapura .....	27
Tabel 4.2. Distribusi Pendidikan Terakhir Petugas Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup Kota Martapura.....	27
Tabel 4.3. Distribusi <i>Personal Hygiene</i> Pada Petugas Kebersihan .....	28
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Kejadian Gangguan Penyakit Kulit Pada Petugas Kebersihan.....	28
Tabel 4.5. Distribusi Kejadian Gangguan Penyakit Kulit Pada Petugas Kebersihan.....	29
Tabel 4.6. Hasil Tabulasi Silang Terhadap <i>Personal hygiene</i> dan Gangguan Penyakit Kulit .....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tinea Korporis.....	10
Gambar 2.2. Tinea Cruris.....	10
Gambar 2.3. Tinea Pedis .....	11
Gambar 2.4. Pitiriasis Versikolor .....	12

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Teori .....	19
Bagan 3.1. Alur Penelitian .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek.....	43
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i> .....	45
Lampiran 3. Petunjuk Pengisian Kuesioner .....	46
Lampiran 4. Kueisioner Penelitian .....	47
Lampiran 5. Interpretasi Kuesioner .....	51
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	52
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian.....	54
Lampiran 8. <i>Output</i> Analisa Univariat.....	57
Lampiran 9. <i>Output</i> Analisa Bivariat.....	60
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	62
Lampiran 11. Diagnosa Responden .....	65
Lampiran 12. Surat Pengantar Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Selatan .....	71
Lampiran 13. Surat Pengantar Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten OKU Timur .....	72
Lampiran 14. Balasan Surat Izin Penelitian Dinas Lingkungan Hidup .....	73
Lampiran 15. Surat Pernyataan Selesai Penelitian .....	74
Lampiran 16. Kartu Aktivitas Bimbingan Proposal Skripsi .....	75
Lampiran 17. Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi.....	76

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kebersihan perorangan (*personal hygiene*) adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis, kurang perawatan diri adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu melakukan perawatan kebersihan untuk dirinya. Tujuan *personal hygiene* yaitu meningkatkan derajat kesehatan, memelihara kebersihan diri, mencegah penyakit, menciptakan keindahan, dan meningkatkan rasa percaya diri. Kebersihan diri yang buruk atau bermasalah akan mengakibatkan berbagai dampak baik fisik maupun psikososial (Zahara *et al.*, 2017).

Penyakit yang dapat timbul akibat tidak terjaganya kebersihan diri perorangan yaitu dapat memicu timbulnya penyakit kulit baik yang infeksi dan non-infeksi. Penyakit infeksi pada kulit dapat berupa jamur, bakteri, peradangan pada kulit serta ektoparasit. Patogen-patogen tersebut akan dengan mudah masuk ke dalam tubuh dan menimbulkan macam-macam manifestasi pada kulit. Sedangkan penyakit non-infeksi pada kulit yang dapat ditimbulkan yaitu berupa dermatitis kontak iritan dan dermatitis kontak alergi (Sularsito & Retno, 2015).

Dampak yang akan ditimbulkan jika kita tidak menjaga kebersihan dapat menyebabkan mikroorganisme menginfeksi kulit (Hiola, 2015). Infeksi pada kulit dan jaringan lunak akibat ketidakseimbangan antara kemampuan mikroorganisme patogen dan mekanisme pertahanan tubuh manusia. Perkembangan dan evolusi infeksi bakteri meliputi 3 faktor utama, yaitu: lokasi masuk dan fungsi *barrier* kulit, pertahanan *host*, respons inflamasi terhadap invasi mikroba, dan sifat patogenik organisme. Faktor risiko pasien memengaruhi prognosis infeksi dan respons terhadap terapi, namun tidak terkait dengan keparahan infeksi (Hidayati *et al.*, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hiola pada tahun 2015,

didapatkan sebanyak 81 responden (63.3%) mendapati kejadian penyakit kulit selama bekerja, penyakit kulit yang diderita umumnya penyakit panu sebanyak 31 orang (38,2%), Kurap sebanyak 27 orang (33,3%) dan herpes sebanyak 23 orang (28,3%) dengan jumlah responden sebanyak 29 orang (22,7%) dengan personal hygiene yang buruk dan 78 orang dengan *personal hygiene* yang cukup (60,9%).

Berdasarkan data WHO menyebutkan bahwa kasus penyakit kulit akibat kerja diseluruh dunia sekitar 40% dan 80% - 90% di antaranya adalah dermatitis kontak iritan dan dermatitis kontak alergi (Egert *et al.*, 2017). Kejadian dermatitis di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, Australia, dan negara Industri lain memiliki prevalensi dermatitis atopik 10-20% pada anak dan 1-3% terjadi pada orang dewasa. Sedangkan di Negara Agraris misalnya China, Eropa Timur, Asia Tengah memiliki prevalensi Dermatitis Atopik lebih rendah (WHO, 2020). Penyakit kulit memiliki prevelensi antara 20% – 80% di seluruh Indonesia (Perdana et al., 2018). Berdasarkan data dari Depkes RI prevalensi penyakit kulit di seluruh Indonesia di tahun 2012 adalah 8,46 % kemudian meningkat di tahun 2013 sebesar 9%. Penyebab penyakit kulit yang paling utama selain bakteri, parasit, maupun jamur yaitu kurangnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan kulit (Soediono, 2014). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang dalam Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2018 menunjukkan bahwa penyakit kulit termasuk dalam pola sepuluh besar dengan perolehan angka 4.881 penduduk menderita penyakit kulit infeksi dan 18.713 penduduk menderita penyakit kulit non-infeksi. Faktor risiko penyakit kulit diantaranya perilaku hidup bersih dan sehat, kondisi sanitasi lingkungan, ketersediaan sumber air bersih, kebersihan badan, kuku, kulit, pakaian dan kondisi tempat tidur (Dinkesprov, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa penyakit kulit merupakan salah satu masalah kesehatan pada petugas kebersihan yang sangat penting untuk diperhatikan karena memiliki angka prevalensi yang tinggi. Salah satu faktor yang telah diidentifikasi berpengaruh pada kondisi tersebut adalah hygiene perorangan. Sampai proposal penelitian ini dibuat, belum pernah

dilakukan penelitian yang mengangkat permasalahan ini di Kota Martapura. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, sekaligus menjadikannya penting untuk dilakukan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan antara higiene perorangan dengan gangguan penyakit kulit pada petugas kebersihan di Kota Martapura?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara higiene perorangan dengan gangguan penyakit kulit pada petugas kebersihan di Kota Martapura.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui gambaran higiene perorangan pada petugas kebersihan di Kota Martapura tahun 2021.
2. Mengetahui gambaran gangguan penyakit kulit pada petugas kebersihan di Kota Martapura tahun 2021.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi keilmuan, terutama dalam bidang dermatologi, serta dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya yang mengangkat permasalahan yang serupa dengan penelitian ini.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi petugas kebersihan mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri untuk mencegah terjadinya gangguan penyakit kulit.
2. Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk memperdalam keilmuan bagi peneliti, terutama dalam bidang dermatologi.



### 1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Desain	Hasil
Azizah, 2018	Hubungan Higiene Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Gangguan Kulit Pada Petugas Pengangkut Sampah Kota Tangerang Selatan Tahun 2018.	<i>Cross sectional</i>	Kebersihan kaki dan kuku (P = 0,046; PR = 1,375: 95% CI 1,058-1,787) serta kebersihan rambut dan kulit kepala (P = 0,014; PR = 1,442: 95% CI 1,080-1,924) menunjukkan hubungan yang signifikan dengan gangguan kulit.
Syafwan, 2018	Analisis <i>Personal Hygiene</i> , Karakteristik Individu Serta Keluhan Gangguan Kulit pada Petugas Kebersihan di RSUD Lubuk Pakam Deli Serdang Tahun 2018.	Deskriptif	Sebagian besar responden memiliki <i>personal hygiene</i> yang tidak baik (60%). Sebagian besar responden mengalami keluhan gangguan kulit (62,9%) yang berupa gatal-gatal (40,9%), bercak putih pada kulit (36,4%), kulit kemerahan (13,6%), dan kulit bersisik (9,1%).
Adha, 2021	Hubungan <i>Personal Hygiene</i> Dengan Keluhan Kesehatan Kulit Pada Petugas Gali Parit Kecamatan Medan Timur.	<i>Cross sectional</i>	Nilai chi square dihitung adalah 17,586. Nilai <i>chi square</i> tabel untuk df = 1 pada signifikasi ( $\alpha$ ) 5% maka nilai <i>chi square</i> tabelnya sebesar 3,841. Karena nilai <i>chi square</i> hitung 17,586 > <i>chi square</i> tabel 3,841, maka hasil uji statistik ada hubungan antara <i>Personal Hygiene</i> dengan Keluhan Kesehatan Kulit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A. D. T. 2021. Hubungan Personal Hygiene Dengan Keluhan Kesehatan Kulit Pada Petugas Gali Parit Kecamatan Medan Timur. Sumatera Utara.
- Adhi, Djuanda. 2017. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Edisi 7 Bagian Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Fakultas kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. Hal: 71 - 165.
- Amirlak, B., & Caputy, G. 2017. Skin Anatomy: Overview, Epidermis, Dermis. Medscape.
- Azizah. 2018. Hubungan Higiene Perorangan Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Dengan Gangguan Kulit Pada Petugas Pengangkut Sampah Kota Tangerang Selatan Tahun 2018. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, 11(1), 1–8. <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/21>.
- Chafidz, M., & Dwiyaniti, E. 2018. Hubungan Lama Kontak, Jenis Pekerjaan Dan Penggunaan Apd Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Tahu, Kediri. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v6i2.2017.156-165>
- Dinkes Provinsi Sumatera Selatan. 2018. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2018 . Available at: <https://dinkes.palembang.go.id/tampung/dokumen/dokumen-161-298.pdf>.
- Egert, M., Simmering, R., & Riedel, C. U. 2017. *The Association of the Skin Microbiota With Health, Immunity, and Disease. Clinical Pharmacology and Therapeutics*. <https://doi.org/10.1002/cpt.698>.
- Fitria ayu, Marisa. 2017. Hubungan Hygiene perorangan dan karakteristik pemulung dengan keluhan gangguan kulit pada pemulung di TPA Tandukan Raga Kecmatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/1433>
- Gilaberte, Y., Prieto-Torres, L., Pastushenko, I., & Juarranz, Á. 2016. *Anatomy and Function of the Skin. In Nanoscience in Dermatology*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-802926-8.00001-X>.
- Handoko, H. 2011. Prevalensi dan Faktor Risiko Terjadinya Tinea pedis Pada Pekerja Textil di PT.Batamtex Semarang.Skripsi. Universitas Deponegoro
- Hidayat, R. 2018. Hubungan Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Dengan Kejadian Penyakit Dermatofitosis Di Desa Lereng Wilayah Kerja Puskesmas Kuok. Jurnal Ners,2(1):86-94
- Hidayati, AH., Damayanti, Sri, Maylita., et al. 2019. Infeksi Bakteri di Kulit. Buku Seri Dermatologi dan Venereologi (Ed 1). Airlangga Univeristy Press. 1-2
- Hiola, Rama. 2015. Pengaruh personal hygiene dengan kejadian penyakit kulit

pada petugas pengelola sampah di TPA Talumelito Kabupaten Gorontalo. Sainstek Vol.8, No.1 Maret 2015. ISSN : 1907-1973.

- I. Ade Indrawan. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Bagian Premix Di PT. X Cirebon. Jurnal Kesehatan Masyarakat (UNDIP). Vol. 2, No. 2 September 2014 : 110-118.
- Kasiadi, Y., Kawatu P., Langi, F. 2018. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Kulit Pada Nelayan Di Desa Kalinaun Kecamatan Likupang Timur Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal Kesmas, 7(5)
- Kurniati, K., Rosita C. 2008. Etiopatogenesis Dermatofitosis. Berkala Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin, 20(3):243-250
- Lai-Cheong, J. E., & McGrath, J. A. 2017. *Structure and function of skin, hair and nails*. Medicine (United Kingdom). <https://doi.org/10.1016/j.mpmed.2017.03.004>.
- Mufti, A., Ayello, E. A., & Sibbald, R. G. 2015. *Anatomy and physiology of the skin*. In Wound, Ostomy and Continence Nurses Society™ Core Curriculum: Wound Management. <https://doi.org/10.1097/jdn.0b013e31823cccbe>.
- Mulyati, M., Latifah, I., Utama, AP. 2020. Hubungan Kebersihan Diri Terhadap Kejadian Tinea Versikolor Pada Santri Di Pondok Pesantren Muthmainnatul Qulub Al-Islami Cibinong Bogor. Jurnal Ilmiah Analisis Kesehatan, 6(2):151-160
- Naftassa, Z., Putri, TR. 2018. Hubungan Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Terhadap Kejadian Skabies Pada Santri Pondok Pesantren Qotrun Nada Kota Depok. Biomedika, 10(2):115-119
- Nahrajanti, P. Pengetahuan Personal Hygiene Berhubungan Dengan Timbulnya Gejala Penyakit Kulit Pada Petugas Pengangkut Sampah. Jurnal Kesehatan Lingkungan, 10(2):126-131. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKL/article/view/1264>
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Padila, G. 2018. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Bagi Petugas Pengangkut Sampah Terhadap Risiko Dermatitis Kontak. JOM FKp, 5(2), 344-352. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/21101>
- Perdana, R. S., Putri, D. D., & Furqon, M. T. 2018. Klasifikasi Penyakit Kulit Pada Manusia Menggunakan Metode Binar Decision Tree Support Vektor Machine (BDTSVM) (Studi Kasus: Puskesmas Dinoyo Kota Malang). Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer.
- Praharsini, I. 2016. Manajemen Perubahan Pigmen Pasca Infeksi Pada Kulit. National Symposium of Dermatology And Venereology Tropical Skin Infections.
- Sanny Duwita S. 2018. Hubungan Personal Hygiene dengan Penyakit Kecacingan pada Petugas Pengangkut Sampah Kecamatan Salak Kabupaten Pakpak

- Bharat Tahun 2017. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sarianti, et al. 2021. Identification of Dermatophyte Fungi Causing Tinea Pedis and Tinea Unguium in Malabero Coastal Communities, Bengkulu. *Microbiology Indonesia* 15(1): 21–26.
- Setiyaningsih, A., & Sutriyanti. 2019. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dengan Kejadian Penyakit Kulit. *Jurnal Kebidanan*, 10(02). <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v10i02.401>.
- Soediono, B. 2014. INFO DATIN KEMENKES RI Kondisi Pencapaian Program Kesehatan Anak Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Soleha, TU. 2016. Pitiriasis Versicolor Ditinjau Dari Aspek Klinis Dan Mikrobiologis. *JK Unila*.1(2):432-435
- Souza, A. G., & Rosa, D. dos S. 2021. *Nanotechnology in antimicrobial and hygiene materials*. In *Antimicrobial Textiles from Natural Resources*. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-821485-5.00010-x>.
- Srisantyorini, T. & Cahyaningsih, N. F. 2017. Analisis Kejadian Penyakit Kulit Pada Pemulung Di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi : 135–147.
- Sularsito SA, Retno WS. 2015. *Dermatitis Kontak. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*, edisi ke-7. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Susanty, E. 2015. Skripsi Hubungan Personal Hygiene Dan Karakteristik Individu Terhadap Kejadian Dermatitis Pada Petani Rumput Laut Di Dusun Puntondo Kabupaten Takalar. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Syafwan, M. R. 2018. Analisis Personal Hygiene, Karakteristik Individu Serta Keluhan Gangguan Kulit pada Petugas Kebersihan di RSUD Lubuk Pakam Deli Serdang Tahun 2018. Medan: Universitas Sumatera Utara. Diambil dari <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/26300>.
- Todd, E. C. D. 2014. Personal Hygiene and Health. In *Food Safety Management: A Practical Guide for the Food Industry*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-381504-0.00028-7>.
- Triana, S. 2019. Analisis Kejadian Penyakit Kulit pada Pemulung di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Kelurahan Sumur Batu Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 15(2), 135-147. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/4174>
- WHO Constitution. 2020. Basic Documents, Forty-ninth edition" (PDF). from the original on 1 April 2020.
- Widiyanto, Agnes Fitria et al. 2019. Knowledge and Practice in Household Waste Management. *Kesmas* 13(3): 112–16.
- Wolff, K. 2018. *Fitzpatrick Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology* (7

ed.). New York: Elsevier.

Yuwita, W., Ramali, LM. 2016. Karakteristik Tinea Kruris dan/atau Tinea Korporis di RSUD Ciamis Jawa Barat. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelami*, 28(2): 42-51

Zahara, R. A., Effendi, S. U., & Khairani, N. 2017. Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Ditinjau dari Pengetahuan dan Perilaku pada Petugas Instalasi Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit (IPSRS). *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.60>.